PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA INFORMASI MUSEUM BAHARI JAKARTA

DESIGN OF PHOTOGRAPHY BOOK AS INFORMATION MEDIA OF THE JAKARTA MARINE MUSEUM

Rifqi Naufal Darmawan[1], Asep Kadarisman[2] dan Idhar Resmadi[3]
[1,2,3]S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
rifqinaufal@student.telkomuniversity.ac.id, kadarisman@telkomuniversity.ac.id, idharresmadi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak; Museum Bahari berdiri di bangunan bekas komplek gudang milik Hindia Belanda. Gudang ini dibangun di samping mulut Sungai Ciliwung yang merupakan sungai utama di Jakarta Dulu digunakan untuk menyimpan banyak rempah seperti pala, tembakau, kopra, kayu putih, cengkeh, kayu manis dan lada. Tidak hanya berbagai macam rempah tapi juga kopi, teh dan pakaian. Barang-barang ini disimpan dulu sebelum diangkut ke banyak pelabuhan di Asia dan Eropa. Sebagian masyarakat sudah mulai melupakan sejarah yang ada di sekitar mereka, salah satunya adalah Museum Bahari Jakarta sebagian masyarakat khususnya para remaja di Kota Jakarta kurang mengetahui tentang Museum Bahari Jakarta dikarenakan tidak adanya edukasi secara meluas mengenai Museum Bahari. Untuk itu dalam mengenalkan suatu peninggalan sejarah atau cagar budaya dibutuhkan pendekatan dalam memberikan informasi agar masyarakat khususnya pelajar tertarik atau lebih mengenal tentang Museum Bahari Jakarta. Cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, Kuesioner, studi pustaka, analisiss, dan fotografi sebagai alat untuk menarik wisatawan agar datang ke Museum Bahari Jakarta.

Kata kunci : Media Informasi, Fotografi, Museum Bahari Jakarta

Abstract: *The Maritime Museum stands in a former warehouse complex belonging to the Dutch East Indies. This warehouse was built beside the mouth of the Ciliwung River which is the main river in Jakarta. It used to be used to store many spices such as nutmeg, tobacco, copra, eucalyptus, cloves, cinnamon and pepper. Not only various kinds of spices but also coffee, tea and clothes. These goods are stored before being transported to many ports in Asia and Europe. Some people have started to forget the history that surrounds them, one of which*

is the Jakarta Maritime Museum, some people, especially teenagers in the city of Jakarta, do not know about the Jakarta Maritime Museum because there is no widespread education about the Maritime Museum. For this reason, in introducing a historical heritage or cultural heritage an approach is needed in providing information so that the public, especially students, are interested or morefamiliar with the Jakarta Maritime Museum. How to collect data by observation, interviews, documentation, questionnaires, literature studies,

analysis, and photography as a tool to attract tourists to come to the Jakarta Maritime Museum

***Keywords**: Information Media, Photography, Jakarta Maritime Museum*

PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai objek dan daya tarik wisatawan di berbagai kota maupun daerah, setiap daerah memiliki objek wisata dan daya tarik berbeda-beda. Seperti halnya Jakarta juga memiliki objek dan daya tarik wisata terkenal di kalangan masyarakat seperti bangunan-bangunan bersejarah yang mempunya nilai historis yang tinggi. Pada sebagian besar kota-kota besar di Indonesia, pengaruh dari pemerintah kolonial Belanda terhadap pola dan struktur pembentukan kawasan kota dinilai cukup besar. Hal ini terlihat pada adanya kawasan kota yang banyak didirikan bangunan-bangunan lama peninggalan pemerintah Hindia Belanda yang bernilai sejarah.

Pariwisata merupakan salah satu jalan pelestarian terhadap berbagai bangunan bersejarah maupun museum yang ada di Jakarta. Pengembangan daya tarik wisata menuntutnya tidak hanya memiliki keunikan, tetapi layak untuk dikunjungi bagi wisatawan. Sejarah panjang masa kolonial di Kota Jakarta dapat dilihat sampai dengan saat ini berupa bangunan atau benda bersejarah yang hampir terdapat di seluruh kota Jakarta. Untuk itu di jakarta sendiri terdapat beberapa gedung peninggalan bekas jaman masa kolonial. Ada banyak sekali wisata bangunan bersejarah yang dapat dikunjungi untuk menambah wawasan dan menumbuhkan jiwa nasionalisme. Kondisi gedung tersebut masih terawat hingga saat ini, Adapun beberapa bangunan bersejarah yang di jadikan tempat wisata diantaranya berlokasi di kota tua yaitu Museum fatahillah, Museum Satria Mandala, Monumen Nasional, Museum Bank Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memenuhi dan melengkapi data pada perancangan tugas akhir ini adalah :

1. **Observasi**

   Metode observasi yang akan dilakukan penulis adalah dengan datang langsung ke lokasi Museum Bahari Jakarta, dengan mengambil gambar lokasi *Museum, Objek, Diorama*

2. **Wawancara**

   Penulis akan mewawancarai pengurus Museum Bahari Jakarta dengan percakapan yang santai namun tetap mendapatkan jawaban yang dibutuhkan kelengkapan data penelitian.

3. **Dokumentasi**

   Penulis akan memberikan beberapa pertanyaan, terkait hotel Citra Cikopo kepada *audience* yang berada di daerah perkotaan sebagai target *audience* dari penelitian.

4. **Studi Pustaka (*Offline & Online*)**

   Penulis akan melakukan pencarian data dan teori pendukung sebagai acuan penelitian melalui sumber – sumber terpercaya seperti jurnal, artikel, *e-book*, dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pesan

Berdasarkan latar belakang dari fenomena yang terjadi, dan hasil Analisis dan wawancara yang telah dilakukan, yaitu kurangnya kepedulian masyarakat Jakarta mengenai peninggalan bersejarah, untuk itu penulis memberikan ide dengan memberikan informasi melalui media buku. Pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan media informasi ini adalah Agar masyarakat dapat lebih tertarik untuk berkunjung ke Museum Bahari Jakarta .

Konsep Kreatif

Dalam penentuan konsep kreatif penulis menghubungkan dengan pencitraan merek berupa profil pengguna dengan melihat perilaku, hobi dan kebiasaan pengguna dan kepribadian merek dari emosional yang di terapkan. Sasaran khalayak ini pada anak muda. Konsep kreatif yang akan di sampaikan yaitu untuk pengunjung Museum Bahari Jakarta dan daya tarik fasilitas dengan mengimpresentasikan dalam bentuk buku sebagai media informasi. Untuk pendekatan dengan target audiens penulis menggabungkan gaya desain modern dan tradisional, penulis sengaja menggabungkan gaya modern dan tradisional supaya pembaca tidak merasa desain nya kaku.

Konsep Visual

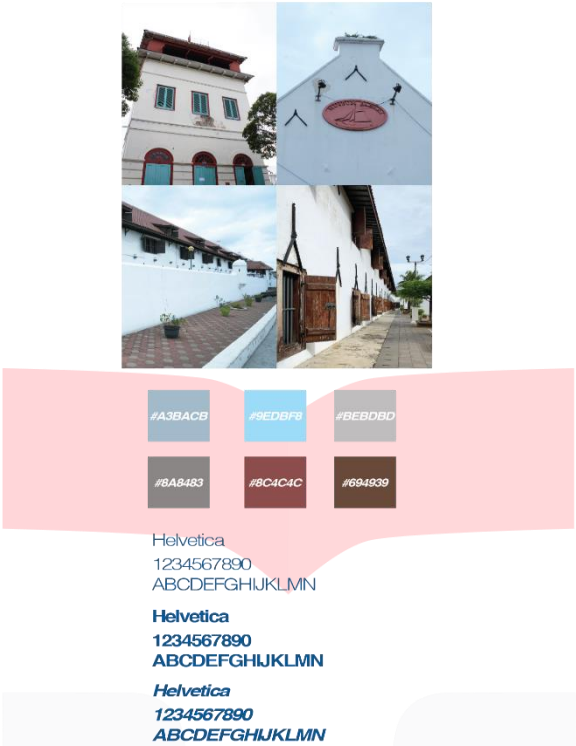

Konsep Media

Penulis menggunakan media utama dan pendukung dalam perancangan tugas akhir ini, yaitu :

Media Utama

Media utama dalam perancangan ini yaitu berupa Buku. buku merupakan simbol sebagai media informasi dalam pengenalan target audiens. Buku dipilih sebagai media utama dikarenakan penyampaian pesan yang begitu mudah atau praktis dan bisa menyesuaikan penerapannya.

Media Pendukung

Selain media utama ada juga media pendukung yaitu situs web. Situs web digunakan untuk memberikan informasi mengenai Museum Bahari.

Konsep Visual

Dalam penyampaian konsep visual mengacu pada informasi dan komunikasi kepada target yang dituju. Dengan menggunakan buku dapat digunakan dalam segala penerapannya.

Adapun konsep visual dalam perancangan media informasi sebagai berikut:

A. Konsep Perancangan

Konsep perancangan ini adalah Perdagangan Tempo Dulu Di Museum Bahari. Penamaan ini berdasarkan isi dari buku tersebut yang menyampaikan beberapa gambaran yang ada di Museum Bahari dengan gaya desain modern serta menjelaskan dari sejarah, segi bangunan, koleksi-koleksi,dan kesenian.

B. Susunan Isi Materi

Susunan isi dalam buku Kampung Naga ini terdiri dari cover depan, sub cover depan, daftar isi, kata pengantar, penjelasan tentang Museum Bahari, kawasan wilayah Museum Bahari, arsitektur Museum Bahari, koleksi dan kesenian, profil editor, cover belakang.

C. Warna

Penggunaan warna dalam buku Kebudayaan Kampung Naga menggunakan warna putih, biru, coklat. Warna yang dipilih menyesuaikan dengan keadaan di Museum Bahari yang di dominasi oleh warna laut seperti biru dan putih agar terlihat menarik dan tidak jenuh ketika dibaca.

D. *Layout*

Konsep layout pada buku Kebudayaan Kampung Naga ini menggunakan layout sederhana / sequence. Visual layout dirancang sederhana agar dapat mudah dipahami oleh pembaca. Ditambah dengan penyampaian informasi melalui hasil fotografi yang sudah diaplikasikan ke dalam buku.

E. Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan adalah Helvetica penggunaan font ini dianggap sebagai font yang netral, dan juga memudahkan untuk dibaca terlihat simpel dan elegan.

Deskripsi Konten

1. *Sub cover*

   Berisi halaman copy dari cover dengan foto pemandangan Museum Bahari dengan diberi judul "Melihat Transaksi Perdagangan Tempo Dulu Di Museum Bahari." dan nama penulis.

2. Daftar Isi

   Berisi daftar isi pada setiap halaman buku.

3. Kata Pengantar

   Berisi kata pengantar dari penulis.

4. Bagian Satu

   Menjelaskan tentang latar belakang Museum Bahari.

5. Bagian Dua

   Menjelaskan lingkungan Museum Bahari.

6. Bagian Tiga

   Berisi foto dan sketsa tentang bangunan Museum Bahari.

7. Bagian Empat

   Mengenalkan koleksi – koleksi Museum Bahari

8. Bagian Lima

   Menampilkan foto dan biodata penulis

Hasil Perancangan

a. Media Utama

Cover :

Gambar 4.2 1 Cover

(Sumber : Rifqi Naufal Darmawan, 2020)

Halaman Pertama :

MELIHAT TRANSAKSI PERDAGANGAN
TEMPO DULU MELALUI
MUSEUM BAHARI
JAKARTA

Penulis :
Rifqi Naufal Darmawan

Diterbitkan untuk :
Museum Bahari Jakarta

Dilarang memperbanyak/mengutip buku ini
sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun
juga tanpa izin sah dari pengarang.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Rights Reserved

ii.

DAFTAR ISI

ii. Penulis
iii. Daftar Isi
1. Kata Pengantar
3. Museum Bahari Jakarta
5. Lingkungan Museum Bahari Jakarta
Lokasi Museum Bahari Jakarta
Lokasi Museum Bahari Jakarta Dari Sekeliling
Denah Museum Bahari Jakarta
10. Struktur Museum Bahari Jakarta
Fasad Museum Bahari Jakarta
Eksterior Museum Bahari Jakarta
Interior Museum Bahari Jakarta
22. Koleksi Museum Bahari Jakarta
Koleksi Lukisan Museum Bahari Jakarta
Sertifikat Museum Bahari Jakarta
Ruang Diorama Museum Bahari Jakarta
46. Informasi Museum Bahari Jakarta

iii.

Gambar 4.3 2 Halaman Pertama

(Sumber : Rifqi Naufal Darmawan, 2020)

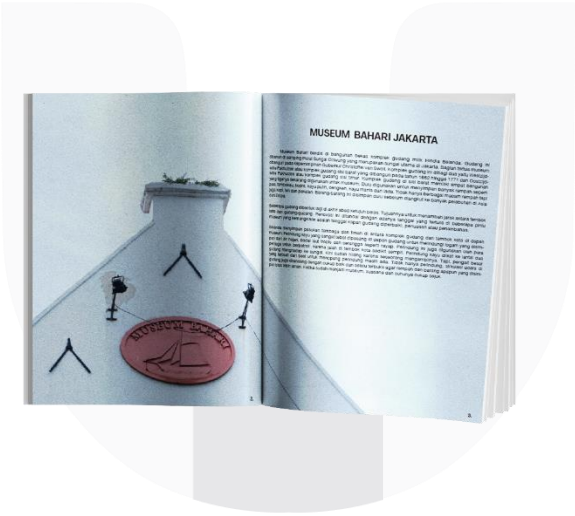

MUSEUM BAHARI JAKARTA

Gambar 4.4 3 Hasil

(Sumber : Rifqi Naufal Darmawan, 2020)

Media Pendukung

Gambar 4.5 4 Xbanner

(Sumber : Rifqi Naufal Darmawan, 2020)

Gambar 4.6 5 Notepad

(Sumber : Rifqi Naufal Darmawan, 2020)

DAFTAR PUSTAKA

Ambrose, Gavin dan Harris, Paul. (2005). Basic Design: Layout. London: AVA Publishing.

Anggraini S, Lia, & Nathalia, Kirana. (2016). Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Untuk Pemula. Bandung: Nuansa Cendekia.

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Badan Pelestarian Pusaka Indonesia. (2003). Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia. Dalam http://www.indonesianheritage.org/pro duk-hukum/74-piagam-pelestarianpusaka-indonesia.html

Budiharjo, Eko. (1997). Arsitektur sebagai Warisan Budaya. Jakarta : Djambatan Dinas Kebudayaan & Permuseuman Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2007). Sejarah Kota Tua, Jakarta : Jakarta *Culture & Heritage*

Gerlach dan Ely. (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach. Second Edition*,

by V.S

Heuken,A. 1996. Jakarta kota yang kaya akan peninggalan sejarah dan seni bangunan. Jakarta

Jogiyanto, Hartono, "S.W.O.T." Analisiss & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: ANDI, 2005. 46

Ladjamudin, Al-Bahra bin. 2013. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar

Rita Gani & Ratna Rizki Kusumalestari (2013) Jurnalistik Foto Suatu Pengantar Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Rustan Surianto, Layout Dasar dan Penerapannya, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010

Samara, Timothy (2005), *Making and Breaking the Grid : A Graphic Design Layout. Workshop, Rockport Publishers Inc, United States*

Sri Witari, Ni Nyoman dan I Gusti Nyoman Widnyana. 2014. Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sudarma, I Komang (2014) Fotografi Yogyakarta: Graha Ilmu

Soewardikoen, Didit Widiatmoko. 2019. "Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual". Yogyakarta : PT Kanisius